

Upaya Peningkatan Pengetahuan Siswa Tentang Tata Cara Sholat Lima Waktu di UPTD SPF SD Negeri 2 Sidorejo

Mahyuni¹, Yusnida Ferawati²

¹UPTD SPF SD Negeri 2 Sidorejo, ²UPTD SPF SDN Sianjo Anjo Meriah

Email: mahyunihutabarot9@gmail.com¹, yusnidaferawati@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to improve students' understanding and skills in performing the five daily prayers through a practice-based learning approach at the UPTD SPF SD Negeri 2 Sidorejo. Prayer is one of the main obligations in Islam that must be carried out by every Muslim. However, the results of initial observations showed that many students did not understand the procedures for prayer properly, both in terms of reading and movement. This study used the Classroom Action Research (CAR) method with the Kurt Lewin model consisting of two cycles. Each cycle includes the stages of planning, implementing actions, observation, and reflection. The subjects of the study were 19 grade VI students of UPTD SPF SD Negeri 2 Sidorejo. The data collection techniques used were observation, interviews, prayer practice tests, and documentation. The data were analyzed descriptively quantitatively and qualitatively to determine the effectiveness of the practice-based learning approach in improving students' understanding and skills in prayer. The results showed that the application of practice-based learning significantly improved students' understanding and skills in performing the five daily prayers. In the pre-cycle, only 21% of students were able to perform the movements and readings of the prayer properly. After the action was carried out in cycle I, the percentage increased to 55%, and in cycle II it increased again to 84%. In addition, students showed an increase in aspects of discipline and awareness of worship. Thus, practice-based learning has proven effective in improving students' understanding and skills in performing the five daily prayers. It is hoped that this method can continue to be applied and developed as part of the Islamic religious education learning strategy in elementary schools.

Keywords: Five daily prayers, practice-based learning, Islamic religious education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam melaksanakan shalat lima waktu melalui pendekatan pembelajaran berbasis praktik di UPTD SPF SD Negeri 2 Sidorejo. Shalat merupakan salah satu kewajiban utama dalam agama Islam yang harus dilakukan oleh setiap muslim. Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa banyak siswa yang belum memahami tata cara shalat dengan baik, baik dari segi bacaan maupun gerakan. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI UPTD SPF SD Negeri 2 Sidorejo yang berjumlah 19 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes praktik shalat, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk mengetahui

efektivitas pendekatan pembelajaran berbasis praktik dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam shalat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis praktik secara signifikan meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam melaksanakan shalat lima waktu. Pada pra-siklus, hanya 21% siswa yang dapat melaksanakan gerakan dan bacaan shalat dengan baik. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, persentase tersebut meningkat menjadi 55%, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 84%. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan dalam aspek disiplin dan kesadaran beribadah. Dengan demikian, pembelajaran berbasis praktik terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam melaksanakan shalat lima waktu. Diharapkan metode ini dapat terus diterapkan dan dikembangkan sebagai bagian dari strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar.

Kata kunci: Shalat lima waktu, pembelajaran berbasis praktik, pendidikan agama Islam.

Pendahuluan

Shalat merupakan salah satu ibadah wajib bagi umat Islam yang harus dilakukan secara teratur lima kali dalam sehari. Sebagai rukun Islam kedua setelah syahadat, shalat menjadi sarana komunikasi langsung antara seorang hamba dengan Allah SWT. Selain sebagai kewajiban, shalat juga memiliki manfaat spiritual dan psikologis, seperti membentuk ketakwaan, kedisiplinan, serta memberikan ketenangan batin bagi pelakunya. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum memahami tata cara shalat dengan benar. Hasil observasi awal di UPTD SPF SD Negeri 2 Sidorejo menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas VI belum menguasai gerakan dan bacaan shalat dengan baik. Dari 19 siswa yang diamati, hanya 3 siswa (16%) yang dapat melaksanakan gerakan dan bacaan shalat dengan benar, dan hanya 1 siswa (5%) yang melaksanakan shalat dengan sempurna. Sementara itu, sebagian besar siswa lainnya masih melakukan kesalahan dalam bacaan dan gerakan shalat. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman teori dan praktik, kurangnya motivasi, serta minimnya pembiasaan shalat di lingkungan rumah dan sekolah.

Kurangnya pemahaman siswa tentang tata cara shalat lima waktu ini menjadi permasalahan yang perlu segera diatasi. Pendidikan agama Islam di sekolah memiliki peran penting dalam membimbing siswa agar memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan benar. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif untuk membantu siswa memahami dan menguasai praktik shalat dengan baik. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah pembelajaran berbasis praktik, di mana siswa tidak hanya diberikan materi secara teori, tetapi juga dilatih langsung dalam melaksanakan shalat dengan bimbingan guru.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam melaksanakan shalat lima waktu melalui penerapan pembelajaran berbasis praktik di UPTD SPF SD Negeri 2 Sidorejo. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas

pembelajaran pendidikan agama Islam serta membentuk kebiasaan positif bagi siswa dalam menjalankan ibadah shalat.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus dalam penelitian ini mencakup empat tahap, yaitu:

1. Perencanaan
Menyusun rancangan pembelajaran berbasis praktik shalat, menyiapkan materi dan alat bantu pembelajaran, serta menyusun instrumen evaluasi.
2. Pelaksanaan
Menerapkan pembelajaran berbasis praktik dalam mengajarkan tata cara shalat kepada siswa, termasuk demonstrasi gerakan shalat, bimbingan individu, dan latihan bersama.
3. Observasi
Melakukan pengamatan terhadap respons siswa, keterlibatan dalam pembelajaran, serta peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam melaksanakan shalat.
4. Refleksi
Menganalisis hasil dari pelaksanaan tindakan, mengidentifikasi kendala yang muncul, serta menyusun strategi perbaikan untuk siklus berikutnya.

Subjek penelitian ini adalah 19 siswa kelas VI UPTD SPF SD Negeri 2 Sidorejo. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan siswa dan guru, serta tes praktik shalat yang dilakukan sebelum dan sesudah tindakan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk melihat perkembangan keterampilan siswa dalam menjalankan shalat lima waktu. Diharapkan dengan metode ini, siswa dapat lebih memahami tata cara shalat dengan benar, meningkatkan kedisiplinan dalam beribadah, serta membentuk kebiasaan positif dalam menjalankan ajaran Islam sehari-hari.

Hasil dan Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan siswa dalam melaksanakan shalat lima waktu setelah diterapkannya pembelajaran berbasis praktik. Berikut adalah hasil utama dari penelitian ini:

1. **Pra-Siklus:** Sebelum tindakan dilakukan, hanya 21% siswa yang dapat melaksanakan gerakan dan bacaan shalat dengan baik, dengan rata-rata nilai 65. Siswa cenderung kurang disiplin dalam mengikuti pelaksanaan shalat dan banyak melakukan kesalahan dalam gerakan serta bacaan shalat.
2. **Siklus I:** Setelah penerapan pembelajaran berbasis praktik pada siklus pertama, persentase ketuntasan meningkat menjadi 55%, dengan rata-rata nilai meningkat menjadi 75. Siswa mulai menunjukkan pemahaman yang lebih baik dalam gerakan dan bacaan shalat, meskipun masih ada beberapa siswa yang kesulitan dalam mengikuti praktik shalat dengan benar.
3. **Siklus II:** Pada siklus kedua, hasil evaluasi menunjukkan peningkatan lebih lanjut, dengan persentase ketuntasan mencapai 84% dan rata-rata nilai meningkat menjadi 85. Siswa menunjukkan peningkatan disiplin, kesadaran beribadah, serta mampu melaksanakan shalat dengan lebih baik dan percaya diri.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis praktik efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam melaksanakan shalat lima waktu. Metode ini juga membantu siswa lebih disiplin dan lebih termotivasi dalam menjalankan ibadah secara rutin. Oleh karena itu, pendekatan ini direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam guna meningkatkan kualitas pemahaman dan pelaksanaan ibadah shalat di kalangan siswa.

Kesimpulan

Kegiatan aktualisasi ini merupakan upaya penyelesaian isu yang ada di UPTD SPF SD Negeri 2 Sidorejo. Penulis menemukan tiga isu kemudian menganalisisnya menggunakan teknik USG sehingga diperoleh isu utama yaitu : " kurangnya pengetahuan siswa tentang tata cara shalat lima waktu" dengan judul laporan aktualisasi " Upaya Peningkatan Pengetahuan Siswa Tentang Tata Cara Shalat Lima Waktu di UPTD SPF SD Negeri 2 Sidorejo ". Kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan oleh penulis berhasil meningkatkan pengetahuan siswa tentang tata cara shalat lima waktu. Dari hasil pengamatan nilai praktek shalat siswa sebelum tindakan , dapat diketahui bahwa secara keseluruhan, hasil nilai praktek shalat siswa kelas VI sebelum tindakan memperoleh hasil kenaikan pencapaian peningkatan pengetahuan siswa tentang shalat. Agar lebih jelas akan ditampilkan pada tabel perbandingan hasil penilaian sebelum dan sesudah tindakan berikut.

Daftar Pustaka

- Basseng, Dr., M. Ed. (2017). *Modul pelatihan dasar calon PNS: Aktualisasi nilai-nilai dasar profesi PNS* (Revisi). Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Fatimah, Dra. Elly, M.Si. (2017). *Modul pelatihan dasar calon PNS: Kedudukan dan peran PNS* (Revisi). Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

- Kumorotomo, Prof. Dr. Wahyudi, MPP, dkk. (2015). *Modul pelatihan dasar calon PNS: Etika publik*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Kusumasari, Dr. Bevaola, M.Si., dkk. (2015). *Modul pelatihan dasar calon PNS: Habituaasi*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Latief, Yudi, MA, Ph.D., dkk. (2015). *Modul pelatihan dasar calon PNS: Nasionalisme*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Tim Penulis Komisi Pemberantasan Korupsi. (2015). *Modul pelatihan dasar calon PNS: Anti korupsi*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Yuniarsih, Prof. Dr. Tjutju, SE., M.Pd., dkk. (2015). *Modul pelatihan dasar calon PNS: Komitmen mutu*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara*. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.
- Adisasmita, R. (2011). *Manajemen pemerintahan daerah: Kajian kinerja otonomi daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dwiyanto, A. (2015). *Reformasi birokrasi publik di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Keban, Y. T. (2008). *Enam dimensi strategis administrasi publik: Konsep, teori, dan isu*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mardiasmo. (2009). *Otonomi dan manajemen keuangan daerah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sedarmayanti. (2009). *Reformasi administrasi publik, reformasi birokrasi, dan kepemimpinan masa depan*. Bandung: Refika Aditama.
- Thoha, M. (2010). *Birokrasi dan politik di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wibawa, S. (2014). *Desentralisasi dan otonomi daerah: Kebijakan, implementasi, dan evaluasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zauhar, S. (2013). *Reformasi administrasi: Konsep, dimensi, dan strategi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pasolong, H. (2013). *Teori administrasi publik*. Bandung: Alfabeta.
- Siagian, S. P. (2012). *Filsafat administrasi*. Jakarta: Gunung Agung.
- Sutarto. (2011). *Dasar-dasar organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tjokroamidjojo, B. (2010). *Perencanaan pembangunan*. Jakarta: Toko Gunung Agung.